

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2011. Cara jitu mencetak ayam jawara. PT. Argo Media Pustaka, Jakarta.
- Alsobayel, A. A and M. A. Albandry. 2012. Effect age and sex ratio on fertiliti and hatchability of baladi and leghorn layin hers. *Journal Animal and Plant Science*.
- Bodo, I. 1990 The maintenance of Hungarian breeds of farm animals threatened by *extinction*. Dalam: Alderson L. (1990) (ed). *Genetik Conservation of Domestic Livestock*. Wallingford: CAB International.
- Elisa. 2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs [www.elisa.lugm.ac.id.com](http://www.elisa.lugm.ac.id.com). diakses pada 21 desember 2014.
- Falconer, D. S and T. F. C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitative Genetic*. 4th edition. Addison Wesley Longman, Essex, UK.
- Gueye, E. H. F. 1998. Village egg and fowl meat production in Africa. *Worlds poultry Sci J* 54: 73-86.
- Gusrizal, M. 2014. Struktur Populasi Ayam Kokok Balenggek Di Kenagarian Tanjung Balik Sumiso Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Henson, E. L. 1992. In-situ conservation of livestock and poultry. *FAO*. Rome: FAO Animal Production and Health Paper 99.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. 1997. Konservasi keanekaragaman hayati. Dalam: *Agenda 21 Indonesia, Strategi Nasional untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup.
- Mukhdi, E. 2011. Struktur Populasi Ayam Kokok Balenggek Di Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak*. Cetakan ke-empat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Notter, D. R., Mariante A. S. dan Z. Sheng. 1994. Modern approaches to active conservation of domestic animal diversity. University of Guelph. Ontario, Canada. Vol. :509-516.
- Nugroho, E. 2007. *Identifikasi DNA dengan Menggunakan PCR Marker DNA Sebagai Alat Bantu dalam Pengelolaan Stok Induk Untuk Kegiatan Budidaya dan Konservasi*. Media akuakultur. Volume 2 nomor 2, Bogor.
- Patterson, D. L. and F. G. Silversides. 2003. *Farm animal genetic resoureas conservation: why and how?* Canada: Canadian Farm Animal Genetic Resources Foundation.

- Praharani, L., Juarni E. dan L. G. M. Budiarsana, 2009. *Parameter Indikator Inbreeding Rate pada Populasi Banten*. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Bogor.
- Rudge, M. R. 1990. Genetic conservation effort and problems in New Zeland and Australia. Dalam: Alderson L. (1990) (ed). *Genetic Conservation of Domestic Livestock*. Wallingford: CAB International. hlm 18-31.
- Safaloah, A. C. L. 1997. Characteristic of indigenous chickens of Malawi. *Animal Genetic Resource Information* 22: 61-69.
- Sartika, T dan S. Iskandar. 2008. Plasma Nutfa Ayam Indonesia melalui kajian jenis ayam aduan.
- Soehadji, 1991. Pembangunan dan pengembangan peternakan di Indonesia ditinjau dari segi perbaikan mutu genetic. Seminar Sehari Bersama Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan, IPB. Bogor.
- Soemantri dan A. S. A. Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sudradjat. 1994. *Ayam Bangkok*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafiuddin, L. O. 1987. *Analisis Peternakan*. Biro Pusat Statistik. Jakarta.
- Subandriyo. 2003. *Konservasi Sumber Daya Genetik Ternak, Pertimbangan, Kriteria, Metoda dan Strategi*. Artikel Pada Situs <http://www.j.konsv.com>. Diakses 23 desember 2015.
- Supranto, J. 1990. *Teori dan aplikasi Statistik*. Edisi kelima. Erlangga. Jakarta.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. *Pemuliaan Ternak, Cet.4*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- West, B. dan B. X. Zhou. 1989. Did chicken go north? New evidence for Domestication. *Words poult Sci.j* 45 : 205-18.
- Zuhal. 2000. *Visi Iptek Memasuki Milenium Ketiga*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.